

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah saya ketahui bahwa pendidikan jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui pendidikan jasmani. Mata pelajaran ini merupakan wahana pendidikan, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal yang penting. Oleh karena itu, pelajaran pendidikan jasmani tidak kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lain seperti Matematika, Bahasa, IPA, IPS, dan lain-lain. Salah satu pendidikan yang diajarkan disekolah yaitu pendidikan jasmani. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Mahendra (2015, hlm. 40) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Maka dari itu, peranan pendidikan jasmani dalam sekolah dasar sangatlah penting karena dengan melalui pendidikan jasmani siswa dapat menumbuh kembangkan tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Dalam aspek afektif siswa-siswi dapat mengembangkan sikap atau perilaku, aspek kognitif siswa-siswi dapat meningkatkan pengetahuan ataupun dapat memecahkan suatu masalah dan aspek psikomotor siswa-siswi dapat meningkatkan kebugaran jasmani, dan mengembangkan keterampilan motorik.

Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa dalam pembelajaran penjas masih mendapatkan porsi yang sedikit bahkan belum banyak metode pembelajaran penjas yang diterapkan di sekolah. Dalam pengelolaan kelas guru penjas masih belum bisa mengkondisikan siswa dengan baik, yang dapat mengakibatkan situasi kelas tidak kondusif. Media pembelajaran hanya terpaku pada salah satu metode. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, proses pembelajaran yang kurang berhasil disebabkan kinerja guru penjas yang tidak memperhatikan penggunaan metode, model, pendekatan, dan media pembelajaran serta pengelolaan kelas kurang baik. Bahkan metode yang di selalu di terapkan dalam pembelajaran

Tessa Tianti Osmon, 2018

*IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penjas seperti metode ceramah, demonstrasi, diskusi, latihan, dan tanya jawab.

Metode *role playing* memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat percaya diri karena dilakukan dengan dinamis dan dengan waktu yang lebih dari 15 menit. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut, sehingga dapat meningkatkan tingkat percaya diri siswa untuk berfikir kreatif dan bersikap aktif dalam belajar. Dari beberapa solusi yang ada untuk pemecahan masalah tersebut, maka diambil suatu tindakan yaitu dengan menerapkan metode *role playing*.

Menurut Hamalik (dalam Nurhasanah, dkk. 2016, hlm. 613) mengemukakan bahwa “Arti *role* secara harfiah adalah peranan, dan *play* adalah bermain. Bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu dari pengajaran berdasarkan pengalaman”. Karena melalui bermain peran anak mampu mengekspresikan perasaannya tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak. *Role playing* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia alami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.

Implementasi metode *role playing* memfasilitasi siswa untuk dapat meningkatkan tingkat percaya diri melalui bermain peran. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh metode *role playing*, menimbulkan suasana yang baru serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga membentuk siswa untuk berfikir lebih kreatif dan aktif. Karena penggunaan metode ini merupakan salah satu penerapan pengajaran berdasarkan pengalaman. Menurut Hamalik (dalam Nurhasanah, dkk. 2016, hlm. 614) mengemukakan bahwa “Manfaat dari pengaplikasian metode *role playing* yaitu siswa mampu untuk mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan ide-ide orang lain”. Identifikasi tersebut memungkinkan cara untuk mengubah perilaku dan sikap siswa sebagaimana siswa menerima setiap karakter yang diperankannya.

Role playing dalam pembelajaran penjas dapat menuntun siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Memupuk keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan

Tessa Tianti Osmon, 2018

**IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rasional rasa tanggung jawab akan tugas yang diterima. Konsep penerapan metode *role playing* yang dilakukan pada pemilihan materi atau topik tentunya yang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam pendidikan jasmani *role playing* ini berperan untuk dapat mengeksplorasi suatu gerakan supaya siswa bebas untuk mengekspresikan imajinasinya kedalam gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang sesuai dengan peran yang dimainkannya.

Maka dengan bermain peran, siswa belajar bagaimana meniru gerak dasar yang di berikan guru pada saat pembelajaran aktivitas pendidikan jasmani. Permainan *role playing* dalam penjas yaitu permainan kupu-kupu hinggap, jala ikan, rumah burung kebakaran, dan ayam makan musang. Semua permainan yang diberikan merupakan permainan yang memiliki tujuan yaitu bisa melakukan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Ketika permainan akan di mulai siswa di bagi kedalam beberapa kelompok, kemudian siswa di beri peran untuk melakukan permainan yang akan di laksanakan. Dalam memainkan perannya pun sesuai dengan gerak dasar dalam pembelajaran penjas. Dalam pembelajaran penjas tahapan yang harus dilakukan pada penerapan metode *role playing* menurut Shaftels (dalam Nurhasanah, dkk. 2016) mengemukakan bahwa:

Penjelasan umum yaitu guru menjelaskan secara umum penggunaan metode *role playing* serta materi yang akan diperankan, tahapan selanjutnya yaitu memilih para pelaku untuk bermain peran, kemudian menentukan pengamat (observer) yang bertugas untuk mengamati penampilan permainan peran serta memberikan penilaian, selanjutnya menentukan jalan cerita yang dimainkan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan (main), diskusi dan penilaian yang dilakukan observer, kelompok bermain peran memainkan peran ulang, kelompok observer melakukan diskusi ulang, terakhir berbagi pengalaman dan kesimpulan. (hlm. 614)

Dalam metode *role playing* siswa diharapkan dapat meningkatkan tingkat percaya diri. Percaya diri berasal dari bahasa inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada

Tessa Tianti Osmon, 2018

**IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Menurut Taylor (dalam Sudardjo & Purnamaningsih, 2003, hlm. 69) mengatakan bahwa “orang yang percaya diri memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri”.

Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang percaya diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nantinya akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Menurut Lauster (dalam Sudardjo & Purnamaningsih, 2003, hlm. 69) mengemukakan bahwa “percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri”.

Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani dihadapkan pada permasalahan yang rumit. Adapun beberapa permasalahan seperti keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Seperti halnya dalam kegiatan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung siswa-siswi kelas lima tidak mempunyai sikap percaya diri dan tidak serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu untuk meningkatkan tingkat percaya diri dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode *role playing*. Pada umumnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat menumbuh kembangkan sikap percaya diri dan dapat mendorong anak dalam melakukan persaingan yang positif, guna mencapai tujuannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* yang dimaksud adalah suatu cara untuk dapat meningkatkan tingkat percaya diri siswa. Oleh karena itu penulis ingin mengambil judul penelitian sebagai berikut “Implementasi Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Tingkat Percaya Diri”.

Tessa Tianti Osmon, 2018

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Sebelum peneliti menetapkan rumusan masalah maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Rendahnya percaya diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran penjas.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas.
3. Kurangnya modifikasi pembelajaran penjas.
4. Metode pembelajaran hanya terpaku pada salah satu metode pembelajaran dalam penjas.

Maka berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah implementasi metode *role playing* dalam pendidikan jasmani dapat meningkatkan tingkat percaya diri siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 053 Cisitu ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk melihat peningkatan percaya diri siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu melalui metode *role playing* dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

D. Manfaat Penelitian

Proses dan hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis peneliti ini ingin mengembangkan metode pembelajaran dalam penjas melalui metode *role playing*. Hal ini penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran penjas di SDN 053 Cisitu Kota Bandung.
2. Secara Praktis
Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan program alternatif untuk menyusun program sekolah dalam pembelajaran penjas, dan khususnya untuk guru Pendidikan Jasmani dalam upaya meningkatkan tingkat percaya diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode *role playing*.

Tessa Tianti Osmon, 2018

**IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dan dapat dijadikan sumbangan pikiran untuk bahan pengajaran dan pembelajaran pendidikan jasmani.

a. Bagi Guru

Penelitian di harapkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk lebih berkreasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Selain itu penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk mengembangkan metode *role playing* dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan memberikan manfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan percaya diri siswa melalui metode *role playing* pada SDN 053 Cisitu.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik serta siswa menjadi percaya diri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode *role playing* di sekolah SDN 053 Cisitu

c. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Penulis secara tidak langsung telah ikut andil bagian dalam memberikan pemahaman dan memperkuat pelaksanaan proses pembelajaran penjas.

E. Pembatasan/ Ruang lingkup penelitian

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih spesifik, maka penulisan membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masalah pokok penelitian berkenaan dengan meningkatkan tingkat percaya diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung melalui implementasi metode *role playing*.
2. Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung untuk pokok bahasa meningkatkan tingkat percaya diri melalui metode *role playing* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung.
3. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.
4. Mempraktekan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode *role playing*.

Tessa Tianti Osmon, 2018

**IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam setiap skripsi pasti terdapat sistematika penulisan dalam penyusunannya. Adapun sistematika/struktur organisasi dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang berisikan: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Membahas tentang kajian pustaka yang berisikan mengenai beberapa substansi, yakni sebagai berikut: penelitian terdahulu yang relevan, posisi teoritis penulis, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III: Membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dan dibahas secara mendalam mengenai: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data.
4. Bab IV: Pengolahan data dan analisis data akan di paparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan berisikan tentang hasil pengolahan dan analisis data, uji prasyarat analisis data, dan diskusi hasil penemuan.
5. Bab V : Tentang kesimpulan dan saran akan di paparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Tessa Tianti Osmon, 2018

*IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT PERCAYA DIRI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu